

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari analisis data mengenai penerapan akuntabilitas keuangan serta transparansi gereja St. Stanislaus Kostka beserta saran untuk penelitian di masa yang akan datang.

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntabilitas serta transparansi gereja St. Stanislaus Kostka, antara lain:

1. Gereja St. Stanislaus Kostka Paroki Kranggan merupakan gereja katolik yang berada dibawah naungan Keuskupan Agung Jakarta. Gereja St. Stanislaus Kostka Paroki Kranggan Melakukan pertanggungjawaban keuangan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Keuskupan Agung Jakarta yaitu PDDP KAJ 2019. Gereja St. Stanislaus Kostka telah melakukan dan membuat laporan keuangan, terdapat 4 (empat) laporan keuangan yang dibuat oleh Gereja St. Stanislaus Kostka yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, *Cash Flow* (laporan arus kas), dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan secara periodik setiap 3 bulan sekali dan dilaporkan kepada Keuskupan Agung Jakarta melalui *online system* bernama pelita sebagai bentuk praktik

akuntabilitas keuangan. Laporan keuangan dibuat namun tidak dipublikasikan kepada umat Paroki Kranggan. Sehingga Paroki Kranggan dapat dikatakan akuntabel dalam mengelola keuangan karena telah memenuhi kriteria pertanggungjawaban penggunaan dana dan penyajian tepat waktu/periodik.

2. Sumber utama penerimaan keuangan gereja berasal dari umat melalui kolekte serta sumbangan lain diluar kolekte mingguan. Praktik transparansi berkaitan dengan penerimaan yang telah dijalankan oleh dewan paroki Gereja St. Stanislaus Kostka dengan melakukan pengumuman hasil kolekte setiap minggu dalam perayaan misa. Praktik transparansi berkaitan dengan pengeluaran keuangan yang telah dijalankan oleh Gereja St. Stanislaus Kostka yaitu dengan melakukan evaluasi mengenai program dewan paroki serta keuangan paroki yang dilakukan bersama ketua lingkungan sebagai bagian dari umat dalam rapat pleno. Kemudian juga melaporkan pengeluaran sesuai dengan LPJ kegiatan yang dilakukan.
3. Praktik transparansi berkaitan dengan penerimaan yang dilakukan oleh Gereja St. Stanislaus Kostka dikonfirmasi oleh umat bahwa memang dirasakan betul adanya praktik transparansi tersebut. Karena praktik akuntabilitas keuangan berupa laporan keuangan serta laporan arus kas ditujukan kepada Keuskupan, sehingga umat tidak mengetahui akan adanya akuntabilitas keuangan tersebut.

Kendati demikian umat menyerahkan kepercayaan untuk mengelola keuangan paroki kepada pengurus yang dirasa telah kompeten dan bertanggung jawab akan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan Paroki Kranggan masih kurang transparan terkait dengan pengeluaran dana yang dilakukan.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah survei *polling* yang dilakukan hanya mewakili sebagian sebagian umat dari total 20 lingkungan yang ada di paroki St. Stanislaus Kostka Paroki Kranggan dikarenakan sulit mencari responden secara acak untuk mewakili setiap lingkungan yang ada.

## **5.3. Saran**

Dalam melakukan penelitian penulis sadar masih adanya kekurangan serta kelemahan dikarenakan kurangnya pengetahuan penulis mengenai dalam memahami akuntabilitas keuangan serta transparansi. Sehingga, dari pada itu penulis ingin memberikan masukan serta saran untuk penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Gereja St. Stanislaus Kostka agar tetap selalu konsisten dengan praktik akuntabilitas keuangan yang diterapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Keuskupan dan semakin terbuka kepada umat mengenai transparansi penerimaan dan pengeluaran keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pelayanan kepada umat.

2. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama diharapkan memilih objek penelitian yang cakupannya lebih dari satu, sehingga bisa ada kemungkinan membandingkan antara satu objek dengan dengan objek yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dolle, B. P., & Purwanugraha, A. H. (2018). Prinsip Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Paroki (Studi Etnografi Inkulturatif Pada Gereja Katolik Lokal Larantuka).
- harianSIB.com. (2017, July 23). *KPK Tantang Gereja untuk Audit Keuangan, Siapkah?* Dipetik November 17, 2022, dari harianSIB: <https://www.hariansib.com/detail/Agama-Kristen/KPK-Tantang-Gereja-untuk-Audit-Kuangan--Siapkah>
- Iskandar, M. H. (2020). Perbandingan Akuntabilitas Keuangan Gereja JKI Hosana Semarang dan Gereja Santo Yusuf Gefangan Semarang. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 138-151.
- Manurung, C. (2020). Analisis Penerapan Akuntabilitas Keuangan Dalam Organisasi Keagamaan Gereja Protestan. *Jurnal Akuntansi*.
- Purwaningrum, J. R., & Suhartini, D. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dalam Organisasi Keagamaan di Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus Gereja Katolik St. Maria Annuntia Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol.5 No. 3, 684-704.
- Raya, M. K. (2017). Evaluasi Implementasi Pelaporan Keuangan Sebagai Bentuk Akuntabilitas Organisasi Keagamaan (studi kasus Gereja Katolik Paroki St. Paulus Miki Salatiga). *Jurnal of Accounting & Management Innovation*, Vol. 1 No. 1, pp. 01-21.
- Sekretariat, T. I. (2022, Oktober 1). *Profil Sejarah Paroki Kranggan*. Dipetik November 17, 2022, dari Paroki Kranggan: <https://parokikranggan.or.id/sejarah-gereja/>
- Sukmawati, F., Pujiningsih, S., & Laily, N. (2016). Akuntabilitas Gereja Dalam Perspektif Alkitabiah dan Stewardship Theory (Studi Kasus Gereja X di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol.3, No.4, 301-310.
- Tim Penyusun PDDP Tahun 2019. (2019). *Pedoman Dasar Dewan Paroki Keuskupan Agung Jakarta*. Jakarta: Dewan Karya Patoral KAJ 2019.

- Wijaya, L. C., Whedy, P., & Kustono, A. S. (2020). Konsep Akuntabilitas Dalam Gereja Katolik (Studi Kasus Pada Gereja Katolik Hati Tersuci Santa Perawan Maria). *JEAM*, 151.
- Wijayanto, F. I., & Soetrisno, M. (2019). *Pedoman Dasar Dewan Paroki Keuskupan Agung Jakarta*. Jakarta: Dewan Karya Pastoral KAJ.
- Zega, F. E. (2020). Penerapan ISAK 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba (studi kasus pada gereja katolik stasi St. Petrus Kwala Bekala Medan) .

